

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan suatu perekonomian diikuti juga dengan meningkatnya berbagai cara perusahaan untuk mengembangkan usahanya dan melakukan kegiatan dalam rangka memperoleh dana untuk memperlancarkan bisnis perusahaan. Untuk mendapatkan modal yang besar dan terikat dalam jangka waktu yang panjang, maka pasar modal merupakan pilihan alternatif yang tepat dalam pembiayaan untuk mendapatkan modal besar, dan pasar modal merupakan sarana yang baik bagi pihak yang mempunyai kelebihan dana untuk melakukan investasi jangka menengah maupun jangka panjang.

Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi (Jogiyanto, 2003 : 3). Sedangkan menurut Husnan dan Pudjiastuti (1998), pasar modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrument jangka panjang yang diperjual-belikan baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri yang diterbitkan oleh pemerintah *public authorities* maupun perusahaan swasta.

Pasar modal mempunyai dua fungsi sekaligus yakni, pasar modal dalam fungsi ekonomi yaitu pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* ke *borrower*. Sedangkan pasar modal dalam fungsi keuangan

yaitu pasar modal menyediakan dana yang terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva *riil* yang diperlukan untuk investasi.

Menurut Sunariyah (2000 : 2), investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan menetapkan keuntungan dimasa-masa yang akan datang. Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Salah satu aspek yang dinilai oleh investor adalah kinerja keuangan. pada prinsipnya semakin baik prestasi perusahaan maka, akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan laba per lembar saham (EPS).

Proses investasi menunjukkan bagaimana seharusnya seorang investor membuat keputusan investasi, untuk itu diperlukan pertimbangan mengenai tujuan investasi yaitu tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected rate return*), tingkat risiko (*rate of risk*), dan ketersediaan jumlah dana yang akan diinvestasikan (Halim, 2005 : 2). Suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dana juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun

modal sendiri (Sartono, 1996 : 3). Rasio ini menunjukkan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. pada perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI), rasio keuangan yang dipakai dalam menganalisis laba per saham (EPS) yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE).

Dalam metode perhitungannya, *Net Profit Margin* (NPM) rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan operasional bisa diperoleh dari setiap penjualan. *Return on Assets* (ROA) rasio ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Sedangkan *Return on Equity* (ROE) rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.

Penggunaan analisis rasio keuangan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan memiliki kelemahan utama yaitu mengabaikan adanya biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan nilai atau tidak.

Untuk mengatasi kelemahan tersebut dikembangkan suatu pendekatan baru dalam menilai kinerja suatu perusahaan yaitu EVA (*Economic Value Added*) mengukur nilai tambah (*value creation*) yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal (*cost of capital*) yang timbul akibat investasi yang dilakukan. Nilai tambah ekonomis (EVA) merupakan selisih antara ROA dikali dengan modal yang diinvestasikan kedalam perusahaan (Bodie, 2006 : 6).

Menurut Young & O'Byrne (2001), menyatakan esensi dari EVA adalah pengemasan ulang dari manajemen keuangan yang dapat dipercaya dan prinsip keuangan yang sudah lama ada. EVA merupakan inovasi terpenting, karena EVA membuat teori keuangan modern dan implikasi manajerial yang lebih mudah diakses oleh manajer perusahaan yang tidak terlatih. EVA juga dapat membantu para manajer untuk lebih memahami tujuan keuangan dan membantu para manajer untuk mencapai tujaun.

Berdasarkan uraian diatas, terlihat bahwa laporan keuangan merupakan salah satu faktor yang dijadikan acuan investor dalam menginvestasikan modalnya, sehingga mempengaruhi laba per lembar saham (EPS). Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur pada bidang automotive dan allied products yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006 sampai dengan 2010. Dipilihnya perusahaan tersebut sebagai obyek penelitian disebabkan karena perusahaan automotive dan allied products yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdiri dari berbagai sub sektor sehingga dapat menggambarkan reaksi di pasar modal secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh EVA (*Economic Value Added*) dan Profitabilitas Terhadap *Earning Per Share* (Studi Kasus Perusahaan Automotive dan Allied Products yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2006-2010)”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah pengaruh EVA (*Economic Value Added*) dan Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan NPM (*Net Profit Margin*), ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equity*) berpengaruh terhadap *Earning Per Share*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah penelitian yang dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah:

Menganalisis, menguji dan mengetahui kembali pengaruh EVA (*Economic Value Added*) dan Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan NPM (*Net Profit Margin*), ROA (*Return on Assets*), dan ROE (*Return on Equity*) terhadap EPS (*Earning Per Share*) perusahaan Automotive dan Allied Products di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2010.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi manajer mengenai metode *Economic Value Added* (EVA) dalam menganalisis keuangan perusahaan secara lebih komprehensif.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi bagi investor pasar modal di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Bagi Ilmu Pengetahuan Bidang Keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai penambah khasanah pustaka bagi mahasiswa khususnya dalam bidang pasar modal.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang pasar modal yang meliputi pengertian pasar modal, peranan pasar modal, jenis pasar modal dan instrument pasar modal. selanjutnya menjelaskan tentang saham yang meliputi pengertian saham, jenis saham dan harga saham. Selanjutnya menguraikan tentang laporan keuangan yang meliputi pengertian laporan keuangan dan jenis laporan keuangan. selanjutnya menguraikan tentang *economic value added* (EVA) yang meliputi pengertian EVA, manfaat EVA, metode penghitungan EVA dan tolak

ukur EVA. Selanjutnya menguraikan tentang rasio profitabilitas yang meliputi pengertian rasio profitabilitas, NPM, ROA dan ROE. Dan tinjauan yang terakhir menguraikan tentang *earning per share* (EPS) yang meliputi pengertian EPS dan faktor penyebab kenaikan dan penurunan laba per saham, serta penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang akan dilakukan yaitu kerangka penelitian yang akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini. Selanjutnya menguraikan hipotesis yang akan diuji kebenarannya dan akan digunakan sebagai petunjuk dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Dan selanjutnya juga menjelaskan tentang berbagai metode penelitian yang meliputi: data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum Bursa Efek Indonesia (BEI) dari sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI), instrument yang diperjual belikan di Bursa Efek Indonesia, lembaga pendukung dan perusahaan *go public*. Dan juga menguraikan tentang data sampel, deskripsi data, analisis data dan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan yang diperoleh dari analisis data dan pembahasan masalah, serta saran-saran yang diharapkan ada manfaatnya bagi pihak yang bersangkutan dan bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN